

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis kesehatan KJKS BMT Batung Taba periode 2016-2019 kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KJKS BMT Batung Taba merupakan KJKS yang didirikan dari program Padang Amanah Sejahtera yang berfungsi untuk membantu permodalan bagi UMKM. KJKS BMT Batung Taba terdiri dari anggota, pengelola, pengurus, pembina, dan dewan syariah (pengawas). Jumlah anggota dari KJKS BMT Batung Taba cenderung meningkat setiap tahunnya. Permodalan KJKS BMT Batung Taba bersumber dari modal sendiri, modal penyertaan, modal hibah, cadangan umum, dan penyesihan SHU tahun sebelumnya. Pertumbuhan Modal KJKS BMT Batung Taba selalu meningkat setiap tahunnya. Kegiatan usaha KJKS BMT Batung Taba yaitu simpanan dan pembiayaan. Pertumbuhan kredit macet KJKS Batung Taba bersifat fluktuatif setiap tahunnya.
2. Status kesehatan KJKS BMT Batung Taba pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 setiap tahunnya selalu bersifat fluktuatif tetapi selalu termasuk kedalam kategori cukup sehat setiap tahunnya. Indikator yang cenderung mengalami peningkatan yaitu indikator permodalan akibat penambahan jumlah anggota KJKS BMT Batung Taba sehingga menambahkan jumlah modal yang dimiliki oleh KJKS BMT Batung Taba, dan indikator yang cenderung mengalami penurunan yaitu indikator manajemen akibat tidak terisinya posisi karyawan KJKS BMT sehingga terjadi jabatan kosong, serta kemandirian dan pertumbuhan akibat penurunan pendapatan usaha disertai oleh kecenderungan biaya operasional yang meningkat sehingga menyebabkan penurunan keuntungan dan menghambat proses pertumbuhan dari KJKS BMT Batung Taba.

B. Saran

1. Terkait penurunan dalam kategori kemandirian dan pertumbuhan akibat penurunan pendapatan, sebaiknya KJKS menambahkan usaha dalam hal mendapatkan keuntungan, hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan menambah program pelayanan kjkks dan melakukan promosi dan pemasaran.
2. Terkait penurunan dalam kategori manajemen akibat kosongnya posisi pengelola, sebaiknya KJKS BMT Batung Tabang menambah jumlah pengelola agar tidak terjadi jabatan kosong dan rangkap jabatan serta dapat melayani nasabahnya dengan lebih efektif lagi, khususnya dalam bidang pembiayaan dan kolektor agar dapat menurunkan jumlah kredit bermasalah.
3. Terkait penurunan dalam kategori kemandirian dan pertumbuhan akibat penurunan pendapatan, sebaiknya pemerintah lebih gencar dalam mensosialisasikan tentang UMKM, permodalannya, dan KJKS sehingga masyarakat umum lebih mengetahui fungsi KJKS dan dapat terhindar dari rentenir dan tempat peminjaman dana ilegal.

